

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.127,38	6.090	-0,61%



IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+55,63	+1,95%
Basic Material	+42,74	+2,65%
Industrials	+5,19	+0,31%
Consumer Non-Cyclicals	-4,34	-0,64%
Consumer Cyclicals	+10,77	+1,17%
Healthcare	-23,15	-1,49%
Financials	-13,55	-1,04%
Properties & Real Estate	-8,89	-1,09%
Technology	-44,20	-0,63%
Infrastructures	+53,65	+2,89%
Transportation & Logistic	+13,82	+0,77%



Pada perdagangan Jum'at (29/5), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,05%) ke level 6.127,38. Total volume perdagangan mencapai 44,09 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp50,12 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-Rp8.519,77 miliar**, dengan total **net sell** tahun 2026 sebesar **-Rp53.971,99 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ASII, GOTO, UNTR, BUVA dan INCO. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, TPIA, AMMN, BBRI dan BMRI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (Closed), KLSE (Closed), Hang Seng (+0,9%), Nikkei (+0,9%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,3%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,1%), S&P500 (+0,3%) dan Nasdaq (+0,4%).

Untuk perdagangan Selasa (2/6), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 6.090.

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
KJEN	+34,18%	APIC	-14,78%
BREN	+25,00%	ASPR	-14,76%
RATU	+25,00%	FILM	-14,68%
PTRO	+24,87%	TALF	-14,46%
BRPT	+24,76%	MGNA	-14,41%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -8.519,77
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -53.971,99

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Direktur Pengembangan Big Data INDEF, Eko Listiyanto, menilai tantangan utama pemerintah dalam mengejar target pertumbuhan ekonomi 2027 adalah memulihkan kepercayaan pasar melalui tata kelola dan komunikasi kebijakan yang lebih transparan. Meski kenaikan BI Rate dinilai tepat untuk menjaga stabilitas rupiah, pasar tetap sensitif terhadap kebijakan mendadak seperti ekspor satu pintu SDA, sementara ruang fiskal dikhawatirkan makin sempit akibat program prioritas pemerintah.

• Asosiasi Pengusaha Indonesia menilai pelemahan rupiah yang nyaris menembus Rp17.900 per dolar AS telah membawa industri nasional ke fase survival mode akibat kombinasi tekanan pelemahan kurs, kenaikan energi dan suku bunga, arus impor, serta cash flow yang ketat. Kondisi ini memaksa pelaku usaha melakukan efisiensi ekstrem karena kenaikan biaya produksi—terutama di industri tekstil—tidak bisa sepenuhnya dibebankan ke harga jual di tengah lemahnya daya beli masyarakat.

• Ketegangan AS-Iran kembali memanas meski kedua pihak dilaporkan hampir mencapai kesepakatan MOU gencatan senjata 60 hari untuk membuka negosiasi nuklir. Di tengah proses diplomasi yang masih menunggu persetujuan final kedua pihak, insiden militer baru terjadi di Selat Hormuz dan Kuwait, sementara perundingan tetap alot terkait isu pengayaan serta stok uranium Iran. Meski demikian, harga minyak melemah akibat harapan tercapainya solusi diplomatik.

• Uni Eropa tengah menyiapkan aturan darurat yang memberi kewenangan besar untuk mengintervensi rantai pasok semikonduktor saat krisis, termasuk memaksa produsen chip memprioritaskan pesanan strategis di atas kontrak existing, demi mengurangi ketergantungan pada AS dan Taiwan di tengah tensi geopolitik AS-China. Di saat bersamaan, UE juga mempertimbangkan pembatasan impor China karena banjir produk murah dinilai mengancam industri domestik Eropa.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.127	0,0	0,0%	-30,0%	-13,3%	6.095		9.135	
Strait Times Index	5.038	0,0	0,0%	8,2%	29,5%	3.879		5.072	
KLSE Index	1.683	0,0	0,0%	0,8%	11,6%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.398	215,8	0,9%	-3,6%	9,7%	23.158		27.968	
SSE Composite Index	4.058	-10,8	-0,3%	2,2%	21,2%	3.347		4.243	
Nikkei-225 Index	66.934	604,8	0,9%	33,0%	78,6%	37.447		66.934	
KSE KOSPI Index	8.788	312,2	3,7%	103,9%	225,6%	2.699		8.788	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	51.079	46,4	0,1%	5,6%	20,7%	42.172		51.079	
Nasdaq	27.087	114,2	0,4%	16,6%	40,8%	19.243		27.087	
S&P 500	7.600	19,9	0,3%	10,8%	28,0%	5.936		7.600	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.339	-70,3	-0,7%	3,9%	17,8%	8.719		10.911	
DAX-German	25.003	-101,7	-0,4%	1,9%	4,5%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

- MSCI menyoroti rendahnya likuiditas saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) akibat perdagangan yang terus berada di harga minimum Rp50 per saham, sehingga berpotensi dikeluarkan dari MSCI Global Standard Index pada tinjauan Agustus 2026 apabila gagal memenuhi persyaratan likuiditas. MSCI juga membekukan rebalancing saham GOTO pada review Mei 2026 karena dinilai menyulitkan investor institusi dan asing bertransaksi secara normal di pasar.

- PT Archi Indonesia Tbk (ARCI) menyoroti risiko skema ekspor satu pintu melalui PT Danantara Sumberdaya Indonesia, terutama jika harga jual emas berada di bawah acuan LBMA sehingga berpotensi menekan pendapatan, arus kas, covenant utang, hingga valuasi saham perseroan. Di tengah kenaikan biaya produksi akibat perang Iran, ARCI menilai kebijakan berisiko menimbulkan hambatan birokrasi, perlambatan penerimaan dolar AS, dan peningkatan risiko piutang bagi emiten tambang.

- PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) menilai rencana penunjukan BUMN sebagai eksportir tunggal batu bara berpotensi menghambat penyusunan kontrak baru, memperpanjang alur transaksi, serta menekan likuiditas akibat mekanisme pembayaran melalui BUMN eksportir. Meski belum dianggap mengancam kelangsungan usaha, SGER mulai menyiapkan langkah mitigasi melalui monitoring regulasi, evaluasi kontrak, stress test arus kas, hingga opsi kerja sama dengan BUMN dan pengalihan pasar domestik.

- PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) memulai program diamond deep drilling sedalam 3.600 meter di Tambang Emas Pani, Gorontalo, guna menguji potensi tambahan cadangan di luar estimasi sumber daya saat ini sebesar 7 juta ounces emas. Jika hasil pengeboran awal menunjukkan prospek positif, perseroan berencana memperluas skala eksplorasi, seiring pengembangan proyek eksplorasi lain seperti Kolokoa dan Lone Pine.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.924	35,4	0,3%	12.575		13.924	
IDR/HKD	2.270	5,5	0,2%	2.053		2.270	
IDR/CNY	2.621	5,9	0,2%	2.245		2.621	
IDR/YEN (100yen)	11.174	13,1	0,1%	10.598		11.404	
IDR/USD	17.789	46,0	0,3%	16.109		17.789	
IDR/EUR	20.701	50,9	0,2%	18.462		20.701	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	92	5,1	5,8%	55		113	
ICE Coal Newcastle	142	0,0	0,0%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.485	-61,1	-1,3%	3.271		5.415	
Nickel LME USD/Mt	19.217	249,0	1,3%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	55.436	0,0	0,0%	32.041		57.734	
CPO MYR/Mt	4.484	0,0	0,0%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	3Q2025	4Q2025	1Q2026
GDP Growth (%)	5.04%	5.39%	5.61%
Trade Balance (US\$ Mil)	16.033	10.234	7.975
Current Account (US\$ Mil)	3.969	-2.478	-4.008
Current Account (% of GDP)	1.07	-0.67	-1.09
	Maret 26	April 26	Mei 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.911	17.141	17.546
Inflasi (% YoY)	3.48	2.42	-
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	5.25
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.2B	\$146.2B	-

TRADING IDEA

TOTL - Swing Trading Buy

Close	1.040	
Suggested Entry Point	1.015	
Target Price 1	1.075	+5,91%
Target Price 2	1.135	+11,82%
Stop Loss	970	-4,43%
Support 1	1.020	-0,00%
Support 2	990	-2,46%

Technical View

Saham TOTL perdagangan Jum'at (29/5) ditutup melemah ke level 1.040. Saat ini TOTL sedang berada pada area *support channel*-nya di level 990 – 1.035. Jika TOTL bisa bertahan pada area *support* tersebut maka berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 1.075 – 1.135.

Secara teknikal, saat ini TOTL memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -190 seiring MACD yang juga masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal TOTL masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 970.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham TOTL, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih naik sebesar +36,84% YoY. Katalis positif TOTL di 2026 meliputi lonjakan laba bersih yang ditopang oleh meroketnya kontribusi proyek ventura bersama senilai Rp62,88 miliar, didorong oleh tren booming pembangunan fasilitas data center swasta. Proyek pengerjaan backlog bernilai Rp3 triliun serta akumulasi kontrak baru yang menyentuh Rp2,6 triliun hingga April 2026 memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika TOTL berada di range level 990 – 1.035 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi TOTL belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk TOTL dengan Target Price 1 di level 1.075 dan Target Price 2 di level 1.135.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
2 Jun 26	CPIN	PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk	12 Jun 26	Rp180/saham
2 Jun 26	JATI	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk	19 Jun 26	Rp1,91/saham
2 Jun 26	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	19 Jun 26	Rp156,23/saham
2 Jun 26	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	19 Jun 26	Rp10/saham
2 Jun 26	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	19 Jun 26	Rp6,89/saham
2 Jun 26	LFLO	PT Imago Mulia Persada Tbk	19 Jun 26	Rp4,59/saham
2 Jun 26	GEMA	PT Gema Grahasarana Tbk	19 Jun 26	Rp2/saham
2 Jun 26	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	18 Jun 26	Rp35/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
8 Jul 26	SPMA	PT Suparma Tbk	30 Jul 26	100 : 30
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64
24 Jun 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
24 Jun 26	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	13 Jul 26	Rp53	27 : 14

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
2 Jun 26	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	3 Juni 26	25 Jun 26
2 Jun 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	3 Juni 26	25 Jun 26
2 Jun 26	BAIK	PT Bersama Mencapai Puncak Tbk	3 Juni 26	25 Jun 26
2 Jun 26	CARS	PT Industri Dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	3 Juni 26	25 Jun 26
2 Jun 26	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	3 Juni 26	25 Jun 26
2 Jun 26	INTD	PT Inter Delta Tbk	3 Juni 26	25 Jun 26
2 Jun 26	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	3 Juni 26	25 Jun 26
2 Jun 26	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	3 Juni 26	25 Jun 26
2 Jun 26	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	3 Juni 26	25 Jun 26
2 Jun 26	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	3 Juni 26	25 Jun 26
2 Jun 26	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	3 Juni 26	25 Jun 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
2 Juni 26	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
2 Juni 26	GOLF	PT Intra Golfink Resorts Tbk
2 Juni 26	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk
2 Juni 26	PEVE	PT Penta Valent Tbk
2 Juni 26	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk
2 Juni 26	TMAS	PT Temas Tbk
2 Juni 26	VAST	PT Vastland Indonesia Tbk
3 Juni 26	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
3 Juni 26	HRUM	PT Harum Energy Tbk
3 Juni 26	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
2 Jun 2026	6:00 AM	South Korea	Inflation Rate YoY MAY	2.60%	3%	2.90%
2 Jun 2026	6:00 AM	South Korea	Inflation Rate MoM MAY	0.50%	0.30%	0.20%
2 Jun 2026	7:30 AM	Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI MAY	49.1		49.5
2 Jun 2026	8:30 AM	Australia	Current Account Q1	A\$-21.1B	A\$-23B	A\$-24.0B
2 Jun 2026	11:00 AM	Indonesia	Balance of Trade APR	\$3.32B	\$1.5B	\$0.5B
2 Jun 2026	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate YoY MAY	2.42%	2.97%	3.10%
2 Jun 2026	11:00 AM	Indonesia	Core Inflation Rate YoY MAY	2.44%	2.52%	2.40%
2 Jun 2026	11:00 AM	Indonesia	Exports YoY APR	-3.10%	8.80%	
2 Jun 2026	11:00 AM	Indonesia	Imports YoY APR	1.51%	3.25%	
2 Jun 2026	11:00 AM	Indonesia	Inflation Rate MoM MAY	0.13%	0.14%	0.20%
2 Jun 2026	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate YoY Flash MAY	3%	3.20%	3.40%
2 Jun 2026	4:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Flash MAY	2.20%	2.40%	2.40%
2 Jun 2026	4:00 PM	Euro Area	Inflation Rate MoM Flash MAY	1%		0.20%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.